

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi makin maju dan pesat adanya perangkat teknologi yang bisa mempermudah manusia dalam dilakukannya kegiatan. Pertumbuhan perusahaan dalam ditingkatkan pertumbuhan ekonomi, stabilitas nasional dan kesejahteraan rakyat dapat dipengaruhi adanya perkembangan teknologi informasi. Adanya perkembangan pada informasi akuntansi disebabkan kebutuhan informasi makin berkembang bagi pihak-pihak yang mempunyai kepentingan dan membutuhkan proses serta kinerja yang mempunyai kualitas dalam dihasilkan informasi (Sari, 2012)

Bodnar (2006) suatu sistim informasi ialah kumpulan pada sumberdaya, misalkan manusia serta peralatan, dirancangnya guna diubah data keuangan serta data yang lain menjadikan informasi. SIA dilakukannya hal tersebut entah dengan sistem manual ataupun lewat sistem komputerisasi. Jogiyanto (2005) memaparkan sistem informasi akuntansi yakni sistem informasi yang diubah datanya transaksi bisnis bisa dijadikan informasi keuangan yang bermanfaat bagi pemakainya.

Ramadhan (2012) memaparkan terpenting adanya suatu Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang baik, perusahaan ataupun lembaga keuangan bisa dilakukannya proses operasi walaupun informasi akan lebih efektif serta efisien dikarenakannya adanya dikendalikan yang dikendalikan proses tersebut hingga hasil yang akan dicapai bisa sesuai bermaksud perusahaan.

Pada suatu Lembaga Perkreditan Desa (LPD) suatu informasi akuntansi berkualitas yakni hal terpenting dikarenakan informasi ditentukan dari keberhasilan suatu perusahaan. Penilaian kinerja SIA yakni hal penting hingga perlu mengevaluasi factor-factor yang dipengaruhi kinerja SIA dilakukannya secara cepat dan tepat (Utama dan Suardhika, 2009). Fungsi utamanya dari suatu SIA ialah diproduksi informasi didasarkan hasil data dari transaksi keuangan.

Baik buruknya para kinerja sistem informasi bisa nampak dari kepuasan para pemakai SIA serta pemakaian SIA itu sendiri. Bisa dibayangkan andaikata SIA tidak bisa berjalan dengan baik, misalkan dikarenakan suatu elementt didalam SIA yang tidak bekerja dioptimalkan, tentu hal ini akan disebabkan sistem yang sudah berjalan jadi terhalang hingga diakibatkan kegiatan informasi akuntansi tidak bisa berjalan dengan lancar, informasi yang akan dihasilkannya tidak akurat, serta tujuan dari kegiatan bisnis pun sulit untuk dicapai. Keberhasilan pada suatu sistem informasi erat kaitannya pada kinerja yang dipunyai oleh sistem tersebut. Riset Almalia dan Brilliantien (2007) dalam Abhimantra (2016), tolak ukur pada penentuan baik ataupun buruknya para kinerja suatu sistem informasi akan bisa nampak lewat kepuasan dari pemakai pada sistem informasi akuntansi. Untuk dihindari gagalnya sistem, hingga bisa diketahui factor-factor apa saja yang dipengaruhi efektivitas ataupun keberhasilan diimplementasikan suatu sistem informasi.

Factor-factor yang punya pengaruh mengenai kinerja sistem informasi akuntansi Jen (2002) dalam Abhimantra (2016) diantaranya keterlibatan pada pemakai, kemampuan pada teknik personal, ukuran organisasi, pelatihan serta pendidikan pemakai, dan lainnya. Adapun factor yang diteliti dalam riset ini yakni

keterlibatan pada pemakai serta kemampuan pada teknik personal. Keterlibatan pada pemakai saat proses dikembangkannya SIA ditunjukkan intrusi personal yang nyata dari pemakai saat dikembangkannya SIA, mulai dengan tahapan perencanaan, dikembangkannya sampai tahapan diimplementasikan sistim informasi tersebut. Keterlibatan pada pemakai yang makin sering akan ditingkatkan kinerja SIA dikarenakannya adanya hubungan positive diantaranya keterlibatan pada pemakai saat proses dikembangkannya sistem informasi dalam kinerja SIA. (Prabowo, 2013).

Kemampuan pada teknik personal ialah kemampuan pemakaian dalam diselesaikan tugas-tugasnya. Makin tinggi kemampuannya pada teknik personal sistem informasi yang dipunyai pemakai maka pemakai makin paham dengan sistem informasi didalam hal sistem informasi akuntansi yang dipakai hingga pemakai makin sering memakai sistem informasi akuntansi yang ada didalam diselesaikan tugas-tugasnya serta bisa ditingkatkan kepuasan para pemakai mengenai sistem informasi akuntansi yang dipakai oleh perusahaan (Dharmawan, 2017).

Di Desa Talibeng, jumlah Lembaga Perkreditan Desa ada 2 yakni LPD Sukahet dan LPD Dlodyeh. LPD semuanya telah memakai sistem informasi akuntansi yakni berbasis komputer untuk didukung proses pengoperasian SIA sebagai diproses transaksi pada tabungan deposito, dan pinjaman untuk dihasilkan dokumen operasional harian dan laporan lainnya. Kedua LPD tersebut memakai sistem informasi akuntansi yakni IBS Collect. IBS Collect yakni aplikasi khusus diperuntukan lembaga keuangan berkerjasama dengan PT. USSI. Beberapa fenomena yang terjadinya di LPD karyawan di LPD Sukahet dan LPD Dlodyeh

memaparkan masih belum secara optimal memakai SIA secara komputerisasi, karyawan juga tidak terlibat langsung dalam dikembangkannya sistem hingga mereka tidak mempunyai pengetahuan yang cukup dan berakibat kinerja dari sistem informasi menjadi kurang maksimal hingga LPD tidak bisa mengimbangi bersaing dengan LPD lainnya dikarenakan informasi yang akan dihasilkannya kurang efisien. Didasarkan fenomena yang didapat oleh peneliti mengenai persoalan yang ada didalam LPD tersebut dipengaruhi factor-factor kinerja SIA. Adapun teori mengenai factor-factor kinerja SIA oleh Jen (2002) yakni factor keterlibatan pada pemakai dipengaruhi kinerja SIA dikarenakan digambarkan tingkat keikutsertaan pemakai saat dikembangkannya hingga punya dampak pada kemampuan pemakai. Factor kemampuan pada teknik personal dipengaruhi kinerja SIA dikarenakan digambarkan setiap pemakai dituntut untuk terlibat dalam dikembangkannya sistem.

Didasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk penyusunan riset ini nampak dari factor keterlibatan pada pemakai saat proses dikembangkannya SIA serta adanya kemampuan pada teknik personal. Ketertarikan peneliti ini juga didasari dikarenakan kinerja SIA punya peran penting saardiproses data akuntansi bisa dijadikan informasi keuangannya yang bermanfaat bagi management serta masyarakat. Riset ini hendaknya dapat diciptakannya kinerja SIA yang baik. Didasarkan latar belakang tersebut peneliti kemudian diambil judul “Pengaruh Keterlibatan pada pemakai serta kemampuan pada teknik Personal Mengenai Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada LPD di Desa Talibeng.”.

1.2 Identifikasi Masalah

Didasarkan latar belakang dipaparkan diatas, maka bisa diidentifikasi beberapa persoalan yang terjadinya yakni.

- 1.2.1 Pemakai pada sistem informasi merasa bingung untuk pengoperasian SIA.
- 1.2.2 Pemakai pada sistem informasi kurang percaya diri dalam pengoperasian SIA.
- 1.2.3 Kurangnya keterlibatan pada pemakai pada sistem informasi dalam dikembangkannya SIA.
- 1.2.4 Kurangnya kemampuan pada teknik personalnya dalam pengoperasian SIA.

1.3 Pembatasan Masalah

Didasarkan identifikasi masalah diatas agar tidak disebabkan banyak penafsiran, maka diperlukan pembatasan masalah supaya lebih terkonsentrasi pada riset yang dilakukannya. Selain itu dikarenakannya juga dikarenakannya keterbatasan waktu dan biaya dalam riset hingga perlu adanya pembatasan masalah dalam riset. Adapun pembatasan masalah tersebut diantaranya : diuji pengaruh keterlibatan pada pemakaian serta kemampuan pada tehnik personal mengenai kinerja SIA pada LPD di Desa Talibeng.

1.4 Rumusan Masalah

Didasarkan uraian dan penjelasan dari latar belakang dipaparkan sebelumnya, hingga penulis merumuskan masalah riset ini ialah yakni.

- 1.4.1 Bagaimana pengaruh keterlibatan pada pemakai mengenai kinerja SIA pada LPD di Desa Talibeng?

1.4.2 Bagaimana pengaruh kemampuan pada tehnik personal mengenai kinerja SIA pada LPD di Desa Talibeng?

1.4.3 Bagaimana pengaruh keterlibatan pada pemakai serta kemampuan pada tehnik personal mengenai kinnerja SIA pada LPD di Desa Talibeng?

1.5 Tujuan Penelitian

Didasarkan latar belakang masalah riset serta rumusan masalah diatas, hingga riset ini bertujuan untuk diketahui.

1.5.1 Pengaruh keterlibatan pada pemakai mengenai kinerja SIA pada LPD di Desa Talibeng.

1.5.2 Pengaruh kemampuan pada teknik personal mengenai kinerja SIA pada LPD di Desa Talibeng.

1.5.3 Pengaruh keterlibatan pada pemakai serta kemampuannya pada teknik personal mengenai kiinerja SIA pada LPD di Desa Talibeng

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Hasil riset ini hendaknya dapat diberikan berberkontribusi bagi ilmu pengetahuan dalam bidang Pendidikan Ekonomi terutama didalam hal diberikan solusi dalam masalah kinerja sistem informasi akuntansi untuk ditingkatkan tingkat kepuasan para pemakai pada sistem informasi akuntansi dalam dihasilkan informasi akuntansi.

1.6.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Hasil riset ini dapat menambah wawasan penulis mengenai produksi sekaligus dapat diterapkannya teori yang diterimanya selama kuliah dan diaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

b. Bagi Masyarakat

Hasil riset ini dapat menjadi bahan pertimbangan masyarakat dalam diketahui masalah pada suatu kinerja sistem akuntansi pada suatu organisasi.

c. Bagi Undiksha

Hasil riset ini dapat menambah referensi perpustakaan Universitas Pendidikan Ganesha hingga dapat menambah bahan kajian bagi mahasiswa yang ingin meneliti mengenai kinerja sistem informasi akuntansi.

